



## Keluarga Miskin Tambah 66 KK

**Yullaningsih**

YOGYAKARTA — Setelah pendataan, jumlah keluarga miskin di Kota Yogyakarta ternyata bertambah 66 kepala keluarga (KK). Penambahan ini terjadi dari hasil uji publik data jumlah keluarga miskin penerima kartu menuju sejahtera/kartu miskin (KMS) tahun 2011 yang dilakukan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta pada Desember 2011 lalu.

“Penambahan ini terjadi setelah ada masukan blangko dari kelurahan dan dari DPRD Kota Yogyakarta,” kata Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Pontjosiwi di Yogyakarta, Rabu (18/1).

Diakuinya, pada pendataan awal jumlah keluarga miskin di Yogyakarta sebanyak 16.953 keluarga. Setelah dilakukan pendataan jumlahnya menjadi 17.018 keluarga atau bertambah 66 keluarga. Menurutnya, tidak semua ma-

sukan penambahan data KMS bisa dimasukkan. Hanya penambahan data yang sudah masuk *database* tahun 2010 saja yang bisa masuk dalam penambahan data tersebut. “Kalau data baru, akan kita masukkan untuk pendataan KMS tahun 2012,” terangnya.

Hasil pendataan KMS yang sudah diujipublikasikan itu kemudian ditetapkan dalam peraturan wali kota nomor 822/Kep/2011 tertanggal 30 Desember 2011 lalu. Dalam Perwal itu disebutkan jumlah keluarga penerima KMS tahun 2011 mencapai 17.018 keluarga yang terdiri atas fakir miskin (KMS I) 44 keluarga, miskin (KMS II) 2.950 keluarga dan hampir miskin (KMS III) 14.024 keluarga.

Jumlah ini kata Pontjosiwi, berkurang 16,8 persen dari data tahun 2010 lalu. Bukan hanya keluarga miskin yang berkurang jumlah penduduk miskin di Kota Yogyakarta juga berkurang signifikan hingga 16,58 persen dari 65.321 jiwa tahun 2010 menjadi

54.530 jiwa tahun 2011.

Penurunan jumlah keluarga dan penduduk miskin di Yogyakarta ini menurutnya, karena keberhasilan program pengentasan kemiskinan yang terfokus di wilayah. Dari tiga kelurahan percontohan yaitu Tegalpanggung, Kricak dan Sorosutan penurunan angka kemiskinan terjadi secara signifikan. Karenanya program terfokus inilah yang nanti akan dikembangkan di tahun 2012.

Menurut Pontjo, pendataan KMS tahun 2011 akan digunakan beberapa instansi untuk pengguliran berbagai kebijakan bantuan seperti program kesehatan dan pendidikan. “Kita hanya sebagai penyedia data,” tambahnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori mengatakan pihaknya belum mengetahui berapa siswa miskin dari keluarga pemegang KMS yang akan dibiayai dana pendidikannya melalui Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005